

**KOMPARASI STRUKTUR BERITA PADA PROGRAM TALKSHOW
“MATA NAJWA” TRANS 7 EPISODE “GADAI NYAWA DI NEGERI
ORANG” DAN “OPSI” METRO TV EPISODE “IRONI TKI”**

**SKRIPSI PENGKAJIAN SENI
Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Mencapai derajat Sarjana Strata 1
Program Studi Film dan Televisi**



**Disusun oleh
Ulfa Luthfiana
NIM: 1510779032**

**PROGRAM STUDI FILM DAN TELEVISI
JURUSAN TELEVISI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2019**

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi Penciptaan Seni/Pengkajian Seni yang berjudul :

KOMPARASI STRUKTUR BERITA PADA PROGRAM *TALKSHOW* "MATA NAJWA" TRANS 7 EPISODE "GADAI NYAWA DI NEGERI ORANG" DAN "OPSI" METRO TV EPISODE "IRONI TKI"

yang disusun oleh
Ulfa Luthfiana
NIM 1510779032

Telah diuji dan dinyatakan lulus oleh Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi S1 Film dan Televisi FSMR ISI Yogyakarta, yang diselenggarakan pada tanggal ...**03 JUL 2019**.....

Pembimbing I/Ketua Penguji

Maef
Dra. Siti Maemunah, M.Si.
NIP: 19611117 198803 2 001

Pembimbing II/Anggota Penguji

Agnes
Agnes Karina Pritha Atmani, M.T.I.
NIP: 19760123 200912 2 003

Cognate/Penguji Ahli

Deddy
Deddy Setyawan, M.Sn
NIP: 19760729 200112 1 001

Ketua Program Studi/Ketua Jurusan

Agnes
Agnes Widyasmoro, S.Sn., M.A.
NIP.19780506 200501 2 001

Mengetahui
Dekan Fakultas Seni Media Rekam

Marsudi
Marsudi, S.Kar., M.Hum.
NIP.19610710 198703 1 002



**LEMBAR PERNYATAAN
KEASLIAN KARYA ILMIAH**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ulfa Luthfiana

NIM : 1510779032

Judul Skripsi : Komparasi Struktur Berita Pada Program Talkshow "Mata Najwa" Trans Episode "Gadai Nyawa di Negeri Orang" Dan "OPSI" Metro TV Episode "Ironi TKI"

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Skripsi Pencintaan Seni/Pengkajian Seni saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan juga tidak terdapat karya atau tulisan yang pernah ditulis atau diproduksi oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah atau karya dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila di kemudian hari diketahui tidak benar.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada tanggal : 13 Juni 2019
Yang Menyatakan,



Ulfa Luthfiana
1510779032

**LEMBAR PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ulfa Luthfiana

NIM : 1510779032

Demi kemajuan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Rights*) atas karya ilmiah saya berjudul :

Komparasi Struktur Berita Pada Program Talkshow "Mata Najwa" Trans
7 Episode "Gadai Nyawa di Negeri Orang" Dan "OPSI" Metro TV
Episode "Ironi TKI"

Untuk disimpan dan dipublikasikan oleh Institut Seni Indonesia Yogyakarta bagi kemajuan dan keperluan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta.

Saya bersedia menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Institut Seni Indonesia Yogyakarta terhadap segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Tanggal : 13 Juni 2019
Menyatakan,

Ulfa Luthfiana
1510779032

MOTTO DAN HALAMAN PERSEMBAHAN

*Untuk ribuan tujuan yang harus dicapai, untuk jutaan impian yang akan dikejar,
untuk sebuah pengharapan, agar hidup jauh lebih bermakna. Hidup tanpa mimpi
ibarat arus sungai yang mengalir tanpa tujuan. Teruslah belajar, berusaha dan
berdoa untuk menggapainya.
Jatuh berdiri lagi, kalah mencoba lagi. Gagal bangkit lagi.
Jerih payah takkan mengkhianati hasil.
Jangan pernah menyerah karena Tuhan menyukai umatnya yang berusaha.*

**Skripsi ini saya persembahkan
Untuk Bapak Eka Waskana, Ibu Daerih
Dan Rezky Wahyudi yang selalu
Menjadi telinga, mata, lengan, dan hati
Serta tak pernah lelah siang-malam
Memberi dukungan dan doa, Terimakasih!**

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang Maha Esa yang telah memberikan limpahan keberkahan. Berkat rahmat yang diberikanNya, penulis bisa menyelesaikan tugas akhir penelitian dengan judul “Komparasi Struktur Berita pada program *Talkshow* “Mata Najwa” Trans 7 Episode “Gadai Nyawa di Negeri Orang” dan “OPSI” Metro TV Episode “Ironi TKI” dengan lancar hingga selesai.

Tugas akhir penelitian ini untuk memenuhi persyaratan kelulusan sederajat Sarjana Strata 1 program studi Film dan Televisi. Selain itu, penelitian ini guna perwujudan ilmu yang telah didapat selama masa studi. Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Allah SWT yang selalu atas segala nikmat dan anugerah ilmu pengetahuan dan pengalaman serta pelajaran hidup yang diberikan.
2. Bapak Eka Waskana dan Ibu Daerih, selaku orang tua yang telah melimpahkan restu, doa dan dorongan dalam bentuk materil maupun nasihat.
3. Rezky Wahyudi, selaku adik yang selalu memberi dukungan dan semangat.
4. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum, selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Bapak Marsudi, S. Kar., M. Hum, selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Ibu Agnes Widyasmoro, S.Sn., M.A, selaku Ketua Jurusan Film dan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Ibu Yohana Ari Ratnaningtyas, M.Si., selaku Dosen Wali.
8. Dra.Siti Maemunah, M.Si., selaku Dosen Pembimbing I
9. Agnes Karina Pritha Atmani, M.T.I., selaku Dosen Pembimbing II
10. Produser Program Mata Najwa Trans 7
11. Produser Program OPSI Metro TV
12. Teman-teman yang selalu menemani diskusi dan memberi saran dalam pengerjaan skripsi, Ka Herlambang Setia Aji, Ghalib, Bunga, Valen, Echa,

Yuzzaki, Faiz, Eka, Ka Dwike, Hanif, Alvin, Panji, Ka Umar dan yang lainnya yang tidak bisa disebutkan satu-satu.

13. Teman-teman yang memberikan dukungan semangat dari jauh, Mumu, Della, Nurul, Putri, Rosfi, Fajar Ramadhan, Widya, Syafii Ramadhan, Edy, Imel, dan Suryana.
14. Semua pihak yang telah membantu menyelesaikan penelitian ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu, Terimakasih atas segalanya.

Penulis menyadari masih banyak kesalahan dan kekurangan dalam hal menyusun penelitian ini. Maka dari itu, kritik dan saran sangat dibutuhkan untuk memperbaiki hal-hal lainnya kedepannya. Semoga penelitian ini bisa bermanfaat bagi semua pihak serta menjadi bahan pemikiran bagi pembaca. Semua pihak yang telah memberikan dukungannya dengan tulus, semoga Allah SWT memberikan berkah yang selalu menemani langkah-langkah untuk mencapai tujuan yang lebih baik, Amin.

Yogyakarta, 13 Juni 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan dan Manfaat	4
D. Tinjauan Pustaka	4
E. Metode Penelitian	6
F. Teknik Pengumpulan Data	9
G. Analisis Data	9
BAB II. OBJEK PENELITIAN	
A. <i>Talkshow</i> Mata Najwa Trans 7	15
B. Stasiun Trans 7	15
C. <i>Talkshow</i> OPSI Metro TV	18
D. Stasiun Metro TV	18
BAB III. LANDASAN TEORI	
A. Studi Komparasi	25
B. Program <i>Me Too</i>	25

C. Ragam Program Televisi	25
D. Jenis Berita	26
E. <i>Talkshow</i>	27
F. Struktur Berita	27
G. Efektivitas Informasi Struktur Berita	31
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASANNYA	
A. Struktur Berita Program Mata Najwa Episode Gadai Nyawa di Negeri Orang.....	32
1. <i>Lead</i> (Pembuka)	33
2. Isi	35
3. Penutup	46
B. Struktur Berita Program OPSI Episode Ironi TKI	49
1. <i>Lead</i> (Pembuka)	49
2. Isi	51
3. Penutup	63
C. Analisis Struktur Berita	65
1. Jenis Struktur Beita Pada Program Mata Najwa	65
2. Jenis Struktur Beita Pada Program OPSI	71
D. Efektivitas Struktur Berita	77
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASANNYA	
A. Kesimpulan	79
B. Saran.....	80
Daftar Pustaka.....	81
Lampiran	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Program <i>Talkshow</i> Mata Najwa di Trans 7	7
Gambar 1.2 Program <i>Talkshow</i> OPSI di Metro TV	8
Gambar 2.1 Struktur Organisasi Trans 7	16
Gambar 2.2 Struktur Organisasi Metro TV	20

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Struktur Berita Bagian <i>Lead</i> Program Mata Najwa.....	33
Tabel 4.2 Struktur Berita Bagian ISI Program Mata Najwa	35
Tabel 4.3 Struktur Berita Bagian Penutup Program Mata Najwa.....	46
Tabel 4.4 Elemen Struktur Berita Program Mata Najwa	48
Tabel 4.5 Struktur Berita Bagian <i>Lead</i> Program OPSI.....	50
Tabel 4.6 Struktur Berita Bagian ISI Program OPSI.....	51
Tabel 4.7 Struktur Berita Bagian Penutup Program OPSI.....	63
Tabel 4.8 Elemen Struktur Berita Program Mata Najwa	65
Tabel 4.9 Jenis Struktur Berita menurut Teory Tony Thwait pada Program Mata Najwa	65
Tabel 4.10 Jenis Struktur Berita menurut Teory Tony Thwait pada Program OPSI.....	71
Tabel 4.11 Master Data	75

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Transkrip Naskah Program Mata Najwa Trans 7 Epsiode Gadai Nyawa di Negeri Orang
- Lampiran 2. Transkrip Naskah Program OPSI Metro TV Episode Ironi TKI
- Lampiran 3. *Form I-VII*
- Lampiran 4. Kegiatan Seminar
- Lampiran 5. Daftar Hadir Seminar
- Lampiran 6. Poster Dan Undangan Seminar
- Lampiran 7. Dokumentasi Sidang Tugas Akhir

Komparasi Struktur Berita Pada Program Talkshow “Mata Najwa’ Trans Episode “Gadai Nyawa di Negeri Orang” Dan “OPSI” Metro TV Episode “Ironi TKI”

Ulfa Luthfiana

ABSTRAK

Stasiun televisi saling bersaing untuk menyajikan tayangan yang menarik, dengan memproduksi berbagai program informasi. Salah satunya yaitu, program *talkshow* Mata Najwa yang ditayangkan Trans 7 dan OPSI yang ditayangkan Metro TV. Penelitian ini membahas tentang struktur berita dari kedua program.

Metode yang digunakan dalam penelitian yaitu kualitatif dengan pendekatan deskriptif yaitu dengan dokumentasi untuk mengumpulkan data, dan observasi untuk menemukan persamaan dan perbedaan struktur berita Mata Najwa dan OPSI secara sistematis. Lalu menemukan efektifitas struktur beritanya, kemudian di analisis dengan kajian pustaka atau teori yang mendukung.

Temuan dari *Talkshow* Mata Najwa dan OPSI, menunjukkan bahwa Persamaan struktur berita tidak terlalu banyak, terdapat pada jenis struktur berita yang digunakan yaitu piramida terbalik, dan juga terdapat pada penutup yang digunakan yaitu penutup *no judgment*. Adapun perbedaan struktur berita Mata Najwa dan OPSI terdapat pada semua elemen struktur berita yaitu *lead* dan isi. *Lead* yang digunakan Mata Najwa yaitu *Intro* Payung dan OPSI menggunakan *Intro* Sapaan. Adapun persamaan dan perbedaan struktur berita pada kedua program dipengaruhi oleh latar belakang stasiun televisi, target audience, dan *tagline*.

Kata kunci : struktur berita, komparasi, mata najwa trans 7, opsi metro tv.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Stasiun televisi tidak sedikit yang memiliki program *talkshow* adapun pada program televisi dari stasiun televisi swasta yakni program Mata Najwa Episode “Gadai Nyawa di Negeri Orang” di Trans 7 dan OPSI Episode “Ironi TKI” di Metro TV Episode tersebut dipilih berdasarkan kesamaan isu bahasan atau tema yang sama.

Kedua program tersebut memiliki keunggulan. Program Mata Najwa merupakan salah satu program *talkshow* tersukses hal ini dapat berkaca pada hasil survey yang dilakukan KPI yakni mendapatkan penghargaan KPI Awards kategori *talkshow* terbaik 4 Tahun berturut-turut sejak 2011 hingga 2016 serta penghargaan-penghargaan lain seperti penghargaan Choice Awards 5 tahun berturut-berturut sejak 2014 hingga 2018 kategori TV program *of the year*.

Program tersebut mulai tayang pada tanggal 25 November 2009.

Bukti kesuksesan lainnya, sebuah program *talkshow news* OPSI lahir di Metro TV mulai pada 7 Agustus 2017 dengan penghargaan-penghargaan yang setara dengan Mata Najwa yakni masuk dalam nominasi kategori program *talkshow news* berita dalam anugrah KPI Awards.

Kedua program tersebut memiliki berbagai penghargaan dan memiliki rating baik di Indonesia. Hal ini berkaca pada hasil survey yang dilakukan KPI yakni Mata Najwa memiliki rating 57 persen *talkshow* sedangkan OPSI memiliki rating 47 persen. Kedua program tersebut merupakan program unggulan stasiun televisi masing-masing. Dengan melihat prestasi kedua program hal ini sangat menarik untuk diteliti karena memiliki kesamaan kemasan yakni *talkshow* serta tema atau bahasan yang sama terlebih program tersebut berani untuk menayangkan tayangan eksklusif sebelum *talkshow-talkshow* yang lain. Mata Najwa dan OPSI juga sangat cepat dan tanggap dalam membaca momen sehingga sangat cekatan dalam menentukan tema bahasan apa yang akan di angkat dalam program tersebut.

Berangkat dari hal ini, sangat menarik untuk menjadi modal kemudian mengamati kedua program serta mencari persamaan dan perbedaannya dimana kedua program menggunakan format *talkshow* dan diskusi panel yakni terdapat 2 atau 3 narasumber bahkan lebih untuk mendiskusikan isu bahasan tema untuk diperdebatkan guna mengetahui dan menemukan fakta-faktanya serta mengangkat isu-isu hangat, fenomenal maupun eksklusif yang belum bisa disentuh oleh *talkshow-talkshow* lain namun kedua *talkshow* tersebut mampu menayangkannya dari hal itu apakah terdapat indikasi ikut-ikutan program dari program tersebut.

Komparasi dilakukan karena maraknya fenomena *me too* yakni dimana satu program mengikuti program lain karena *rating* suatu program, biasanya semakin tinggi *rating* stasiun tv lain akan mengikuti bentuk program yang sama. Guna mengurangi hal tersebut penelitian ini dilakukan untuk menemukan pola informasi di tinjau dari struktur berita yang lebih efektif untuk panduan *content creator* dalam membuat *talkshow* dan mengurangi fenomena *me too*.

Struktur Berita memberikan pengaruh terhadap bentuk visualnya karena semakin baik kita mengemas penceritaan berita dapat menjadi daya tarik tersendiri dalam program tersebut. Sebagaimana disebutkan dalam buku Fachrudin disebutkan bahwa :

“Menulis berita televisi itu memiliki struktur tersendiri. Caranya tidak seperti menulis program imajinasi/khayalan, tetapi disusun sedemikian rupa untuk memudahkan pemirsa memahami secara mudah dan benar. Secara fisik, berita yang dibuat jurnalis sebenarnya dapat diibaratkan dengan sebuah bangunan yang memiliki persyaratan-persyaratan termasuk dalam berita yang baik”. (Fachruddin, 2012 :104-105)”.

Pada kedua program tersebut memiliki persamaan dan perbedaan ditinjau dari elemen dan jenis struktur berita. Hal tersebut akan dideskripsikan menggunakan teori dari Tony Thwait untuk membantu menemukan pola struktur berita yang digunakan kedua program tentang struktur narasi berita. Mengingat adanya perbedaan pada program dalam pembahasan yang sama tersebut maka perlu dilakukan komparasi dan mendeskripsikan kedua program tersebut ditinjau dari struktur berita keduanya menjadi tinjauan yang akan diteliti program Mata Najwa

di Trans 7 dan OPSI di Metro TV pada episode yang sama ditahun 2018 dan faktor apa saja yang mempengaruhi persamaan dan perbedaan tersebut.

Program Mata Najwa dan OPSI memiliki berbagai kesamaan. Kedua program ini merupakan program unggulan di stasiun televisi masing-masing. Kesamaan terlihat pada format penyajian *talkshow news* dan menggunakan diskusi panel yang sama-sama mengangkat tema atau isu-isu hangat. Selain itu terlihat pula dengan penempatan jam tayang yang sama di jam *prime time* atau waktu yang pas untuk penonton menghabiskan waktunya didepan televisi hanya berbeda hari. Terlihat berdasarkan konsep acara kedua program acara tersebut dan juga pola struktur berita. Program acara “OPSI” sebagai hipotesis awal sebagai program pengekor.

Berbagai kesamaan dari program *talkshow* “Mata Najwa” dan OPSI di Metro Tv tentu memiliki perbedaan antara keduanya.

Timbul keinginan untuk membandingkan, dua program yang berbeda dengan berbagai kesamaan, yang ditinjau dari struktur berita karena, pola struktur berita suatu program sangat penting dalam kemasan berita, untuk mempertahankan penontonnya, agar mampu bertahan dalam menghadapi persaingan di perindustrian televisi dan juga dapat dideskripsikan program yang menggunakan pola struktur berita yang efektif dalam menyampaikan informasi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ditemukan, maka masalah yang diungkapkan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana persamaan dan perbedaan ditinjau dari struktur berita pada program “Mata Najwa” Trans 7 episode Gadai Nyawa di Negeri Orang dan “OPSI” Metro TV episode Ironi TKI?
2. Mengapa dapat terjadi persamaan dan perbedaan struktur berita pada program “Mata Najwa” Trans 7 episode Gadai Nyawa di Negeri Orang dan “OPSI” Metro TV episode Ironi TKI dan struktur berita mana yang lebih efektif dari kedua program tersebut?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

a. Tujuan Penelitian

Sesuai berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Mengidentifikasi variasi struktur berita, persamaan dan perbedaan pada program “Mata Najwa” Trans 7 episode Gadai Nyawa di Negeri Orang dan “OPSI” Metro TV episode Ironi TKI.
2. Mengetahui apa saja yang mempengaruhi persamaan dan perbedaan ditinjau dari struktur berita pada program “Mata Najwa” Trans 7 episode Gadai Nyawa di Negeri Orang dan “OPSI” Metro TV episode Ironi TKI.

b. Manfaat Penelitian

Sesuai berdasarkan tujuan penelitian , maka manfaat penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Menunjukkan variasi atau macam-macam struktur berita dari program Mata Najwa dan OPSI
2. Hasil penelitian ini bermanfaat untuk membuat ide *talkshow* berita yang efektif.

D. Tinjauan Pustaka

Penelitian terdahulu digunakan sebagai perbandingan atau acuan agar mempermudah dalam menyusun penelitian. Dalam melakukan sebuah penelitian, maka ada baiknya untuk mengetahui penelitian-penelitian terdahulu yang sejenis atau memiliki relevansi untuk bisa menemukan dan mengisi celah yang kosong dari penelitian-penelitian terdahulu serta untuk melihat penggunaan teori dan metode yang dipakai dari penelitian-penelitian sebelumnya. Berikut beberapa penelitian terdahulu.

Skripsi Komparasi Elemen Program Dokumenter Jejak Petualang Trans 7 dan 100 Hari Keliling Indonesia Kompas TV Pada Episode Raja Ampat.

Penelitian ini ditulis Wahyudi, jurusan Televisi, Institut Seni Indonesia Yogyakarta tahun 2014. Skripsi ini membahas komparasi program dokumenter yang ada di Kompas TV dan TRANS 7. Komparasi yang di bahas disini adalah elemen dokumenter mulai dari pendekatan, genre, dan struktur bercerita. Pada komparasi yang membedakan pada penelitian ini yaitu penelitian terhadap dua program dokumenter jejak petualang TRANS 7 dan 100 Hari Keliling Indonesia di Kompas TV. Kedua program tersebut pernah menayangkan Episode Raja Ampat. Penelitian yang akan dilakukan lebih menekankan komparasi pada struktur penyajian pada program *Talkshow news*. Penelitian ini juga menggunakan metode yaitu kualitatif.

Skripsi Studi Komparasi Format Penyajian Program Variety show pada “The Comment” NET. TV dan “Narsis” Trans 7 (Periode Oktober –September 2016). Penelitian ini ditulis oleh Herlambang Setia Aji, jurusan Televisi, Institut Seni Indonesia Yogyakarta tahun 2018. Skripsi ini membahas komparasi program variety show yang ada di NET. TV dan Trans 7. Komparasi yang dibahas disini adalah format penyajian mulai dari format acara, alur, setting, karakter, editing, audio, pencahayaan dan penataan kamera. Pada komparasi yang membedakan pada penelitian ini yaitu penelitian terhadap dua program variety show pada “The Comment” NET. TV dan “Narsis” Trans 7 (Periode Oktober –September 2016).. Penelitian yang akan dilakukan lebih menekankan komparasi pada struktur penyajian pada program *Talkshow news*. Penelitian ini juga menggunakan metode kualitatif.

Penelitian yang terakhir dilakukan oleh Alfiyanul Liddinillah (2011) pada skripsinya yang berjudul “Studi Komparatif Program Acara “Mutiara Hati” Jtv Dan “Risalah Hati” NET TV”. Penelitian ini tentang perbandingan sosial dengan menggunakan teknik perbandingan dalam mengungkapkan antara program acara Mutiara Hati JTV dan Risalah Hati NET TV. Sedangkan analisis dalam penelitiannya adalah dialog yang dilakukan, isi program acara Mutiara Hati JTV dan Risalah Hati NET TV.

Aspek persamaan dari penelitian ini dan penelitian yang akan dilakukan adalah metode komparasi. Komparasi yang dilakukan oleh penelitian ini sama-

sama membandingkan kedua objek dengan tema yang sama. Aspek perbedaan dari penelitian ini adalah penggunaan teori sosial sebagai perbandingan kedua program acara, kemudian penelitian ini menggunakan program acara ber-*genre* Tausiyah sedangkan penelitian yang akan diteliti ber-*genre Talkshow*. Dari penelitian ini juga hanya menggambarkan proses produksi dari praproduksi sampai pascaproduksi sehingga tidak ada pembedahan secara fundamental mengenai gambaran perbandingan antara kedua program.

E. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode analisis isi kualitatif yaitu mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, secara individual maupun kelompok (Sukmadinata, 2007: 60). Penelitian ini difokuskan pada analisis tayangan kedua program ditinjau dari struktur berita.

a. Objek Penelitian

Objek penelitian yang diambil dari penelitian ini adalah program Mata Najwa Trans 7 dan OPSI Metro TV. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini dibatasi hanya pada tema yang sama di tahun 2018 tentang Tenaga Kerja Indonesia (TKI). Populasinya adalah episode yang memiliki tema yang sama yaitu program Mata Najwa episode Gadai Nyawa di Negeri Orang dan OPSI episode Bersama Ironi TKI.

Nama Program	: Mata Najwa
Jenis Program	: Peristiwa Terkini
Format	: <i>Talkshow news</i>
Pembawa Acara	: Najwa Sihab
Negara	: Indonesia
Durasi	: 90 Menit
Tayang	: Setiap rabu pukul 20.00 WIB



Gambar 1.1 Program *Talkshow* Mata Najwa di Trans 7
Sumber: Data Trans 7 pada tanggal 25 Juli 2018

Objek penelitian yang pertama diambil dari penelitian ini adalah program Mata Najwa yakni program *Talkshow* yang dipandu oleh sosok yang memiliki karakter cerdas, lugas dan berani serta memiliki karisma kuat di mata pemirsa. Gaya bertanya Najwa Sihab yang tegas, menusuk dan kerap sedikit provokatif berpadu dengan treatment yang spesifik untuk mengakomodir karakter Bintang Tamu/Narasumber mampu menghadirkan *show* yang menarik sepanjang durasi penayangan program. Kemampuan Mata Najwa menghadirkan narasumber dari tema-tema yang luas menjadi salah satu daya tarik utama program ini. Dalam hal itu program acara tersebut sangat menarik untuk diteliti dilihat dari struktur berita. Tayang seminggu satu kali di slot *super primetime*, program Mata Najwa berpotensi untuk menarik pemirsa *male* dengan rentang usia yang lebar (*youth - oldies*). Selain itu, mata najwa memiliki fleksibilitas tema bahasan yang diangkat juga bisa dilebarkan untuk mengakomodasi pemirsa *female*.

Objek penelitian yang kedua diambil dari program OPSI yakni program *Talkshow news* dipandu oleh seorang pembawa acara yakni Aviani Malik dengan beberapa narasumber sesuai kebutuhan redaksi atau divisi *current affair*. *Talkshow* ini membahas content actual berkaitan dengan *hardnews* dari program berita sutau stasiun atau isu hangat yang sedang berkembang serta menimbang isu terkini dari dua sisi.

Berbeda dengan Mata Najwa program *Talkshow news* lainnya yang dimiliki Metro TV yakni OPSI memiliki cara berstruktur sendiri dalam penyampaian *Talkshow*nya. OPSI ditayangkan setiap senin pada pukul 19.30 WIB. Program *Talkshow news* yang dikemas dengan menghadirkan narasumber mengenai isu tema

yang sedang dibahas secara langsung tanpa harus investigasi. Presenter sebagai pengantar bahasan atau isu yang akan disajikan.

Nama Program	: OPSI (Opini Dua Sisi)
Jenis Program	: Peristiwa Terkini
Format	: <i>Talkshow news</i>
Pembawa Acara	: Aviani Malik
Negara	: Indonesia
Durasi	: 90 Menit
Tayang	: Setiap senin pukul 19.30 WIB



Gambar 1.2 Program OPSI (Opini Dua Sisi) Metro TV
Sumber: Data Metro TV pada tanggal 20 Oktober 2018

Berbagai kesamaan dari program *talkshow* “Mata Najwa” dan OPSI di Metro Tv tentu memiliki perbedaan antara keduanya. Timbul keinginan untuk membandingkan kedua program yang berbeda dengan berbagai kesamaan yang ditinjau dari struktur berita. Dari kedua program tersebut dalam penelitian ini metode pengambilan data sample dengan memilih tema yang sama terhadap kedua objek program *Talkshow news* pada tahun 2018. Pada kedua program acara tersebut mempunyai jenis program yang sama yaitu *Talkshow news*. Sehingga di pilih episode yang memiliki pembahasan sama. Adapun kedua program tersebut yaitu episode Buruh Migran yang tayang 28 Maret 2018 dengan judul “Gadai Nyawa di Negeri Orang” serta *Talkshow news* yang tayang 26 Februari 2018 dengan judul “Ironi TKI”.

F. Teknik Pengambilan Data

Teknik pengumpulan data sendiri melalui *library research* (penelitian kepustakaan). Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder, yang diperoleh dari dokumen-dokumen, proposal, buku-buku ilmiah dan data *online*.

1. Dokumentasi

Pengambilan data dilakukan dengan mengambil dokumentasi dari youtube dalam bentuk file video program Mata Najwa dan OPSI untuk kepentingan data penelitian.

2. Observasi

Setelah data dokumentasi diperoleh lalu dilakukan observasi, yaitu melakukan pengamatan untuk didapatkan rincian data secara lengkap terhadap objek penelitian. Data yang diperoleh tersebut di analisis berikut juga dengan teori yang mendukung.

G. Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian ini dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap kedua obyek yaitu program Mata Najwa dan program OPSI. Keduanya memiliki unsur *Talkshow news*, tetapi keduanya berbeda pada cara penyajian berita *Talkshow news* melalui struktur berita dan teknik pengambilan gambar pada kedua program ini di analisis menggunakan teori. Setelah mendapatkan hasil dari komparasi tersebut kemunculan persamaan dan perbedaan dari sampel akan di baca faktor apa saja yang mempengaruhi kedua program tersebut dengan teori yang sudah diperoleh tentunya.

1. Rekaman hasil video akan diamati terus menerus, diputar berulang kali dan membandingkan kedua objek dengan membandingkan cara penyajian ditinjau dari struktur berita.
2. Dilanjutkan dengan pembacaan data dengan melihat persamaan dan perbedaan kedua program, dengan klasifikasikan data yang diperoleh.

Dapat dilihat penerapan persamaan dan perbedaan program Mata Najwa episode Gadai Nyawa di Negeri Orang dan OPSI episode Ironi TKI ditinjau dari struktur berita yakni :

a. Format Program

Kedua program tersebut dianalisis dan dicari persamaan serta perbedaan ditinjau dari struktur beritanya mulai dari format program yang digunakan, struktur beritanya seperti lead, isi, penutup guna melihat apakah terjadi pengekor atau program acara yang memiliki rating tinggi akan di ikuti oleh stasiun-stasiun yang lain, setelah meneliti dan mendeskripsikan ditinjau dari struktur berita yakni membandingkan pola struktur mana yang lebih efektif dalam menyampaikan informasinya.

Kedua program tersebut menggunakan format *program talkshow news* sebuah *talk show* yang dipandu oleh seorang pembawa acara atau moderator atau *host* dengan beberapa narasumber sesuai kebutuhan redaksi atau divisi *current affair*. *Talk show* ini membahas *content* aktual berkaitan dengan *hard news* dari program berita suatu stasiun atau isu hangat yang sedang berkembang.

Kedua program tersebut juga menggunakan *talkshow news* diskusi panel yakni program pembicaraan atau lebih mengenai suatu permasalahan. Dalam program ini masing-masing tokoh yang diundang dapat saling berbicara mengemukakan pendapat dan presenter bertindak sebagai moderator. Dari persamaan yang muncul pada kedua program tersebut menjadi acuan penelitian untuk selanjutnya mencari pola struktur beritanya apakah terdapat pengekor atau tidak dan apakah menggunakan pola struktur berita yang sama atau tidak, hal tersebut mendorong untuk melakukan penelitian agar dapat menjadi tinjauan para kreator setelah ini dalam membuat konten ditinjau dari struktur berita dan juga mengurangi fenomena *me too*.

b. Studi Komparasi

Studi komparatif dapat dikatakan sebagai penelitian yang bersifat membandingkan.

Istilah studi berarti penelitian ilmiah, kajian, telaahan (Depdikbud, 1997:965), sedangkan istilah komparasi berarti perbandingan (Depdikbud, 1997 : 515).

Kedua program tersebut dikomparasikan untuk mengetahui perbedaan dan persamaan ditinjau dari struktur beritanya agar dapat diketahui apakah terdapat pengekor (program yang memiliki rating tinggi akan di ikuti stasiun lain) atau tidak.

c. Struktur Berita

Kedua program tersebut dianalisis untuk mencari persamaan dan perbedaan pada struktur penulisan berita mulai dari lead, isi atau tubuh berita lalu penutup dan menemukan program mana yang lebih efektif dalam penyampaian informasinya.

1. Teras Berita/ *Lead*

Kedua program dianalisis dan dicari *lead* intro yang digunakan. Menggunakan intro payung, sapaan, intro *hard*, intro humor, intro dan pertanyaan.

2. Tubuh Berita

Kedua program tersebut kemudian dianalisis tubuh beritanya menggunakan transkrip naskah dua kolom kemudian di cari unsur 5 W + 1 H, untuk mengetahui pola pemaparan atau pengisahan yang digunakan. Ada 3 pola pemaparan atau pengisahan yaitu pola kronologis, pola pendapat, dan pola topik.

3. Penutup

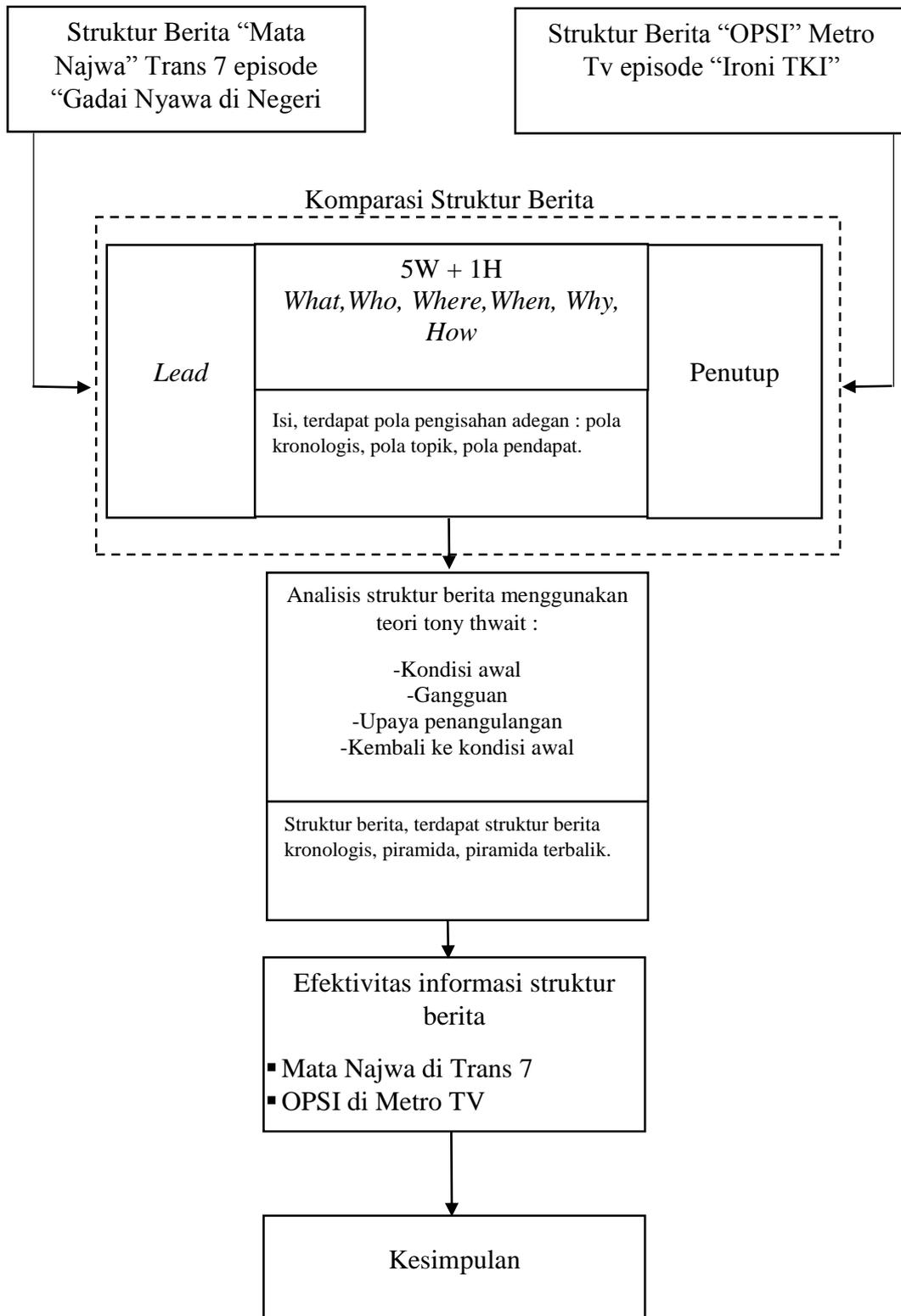
Kedua program tersebut kemudian dianalisis penutup yang digunakan. Adapun jenis penutup yaitu *judgment* (kesimpulan dari host) dan *no judgment* (kesimpulan penonton atau *host* hanya memberi saran dan tips)

d. Efektivitas Informasi

Kedua program dicari keefektifan struktur berita menurut A Pasni Sata (1992: 2) yaitu pertama, kejelasan cerita atau dipandang lengkap apabila

memiliki unsur 5W + 1H. Kedua. informasi yang dimuat memenuhi persyaratan materi yaitu mengandung data-data yang faktual, aktual dan akurat. Ketiga memiliki struktur piramida terbalik.

H. Skema Penelitian



Gambar 1.3 Skema Penelitian

Pada Gambar 1.3 Skema Penelitian dilakukan pengambilan data kedua program, yaitu Program Mata Najwa dan Program OPSI. Kedua program di komparasi atau di cari persamaan dan perbedaan struktur beritanya dari mulai *lead* apa yang digunakan. Bedah isi dengan mencari 5 W + 1 H-nya untuk mengetahui pola pengisahan atau pemaparan yang digunakan kedua program yaitu pola kronologis, pola pendapat, atau menggunakan pola topik. Menentukan penutup yang digunakan yaitu *judgment* (kesimpulan dari host) atau *no judgment* (tidak memberi kesimpulan hanya memberi tips dan saran). Setelah itu dianalisis jenis struktur beritanya menggunakan Teori Tony Thwait yaitu ada empat tahap yang pertama kondisi awal, gangguan, upaya penanggulangan gangguan, kembali ke kondisi awal, untuk mengetahui jenis struktur berita yang digunakan kronologis, piramida atau piramida terbalik, kemudian dicari efektifitas dari kedua program menggunakan teori A pasni Sata yaitu pertama, Apakah kedua program menggunakan kejelasan cerita atau dipandang lengkap apabila memiliki unsur 5W + 1H. Kedua. informasi yang dimuat memenuhi persyaratan materi yaitu mengandung data-data yang faktual, aktual dan akurat. Ketiga memiliki struktur piramida terbalik.